

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 4 BATANG



Disusun oleh:

Nama : Zumisa Nudia Prayoga
NIM : 4401409022
Program studi : Pendidikan Biologi

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Bambang Hartono, M.Hum.
NIP 196510081993031002

Kepala Sekolah



Rusdiyanto Citrawibowo, S.Pd.
NIP 195708121979011004

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 4 Batang pada tanggal 27 Agustus 2012 s.d. 20 Oktober 2012 dapat terselesaikan. Sebagai bukti fisik dari pelaksanaan kegiatan PPL II, maka penulis menyusun laporan PPL II ini sebagai tugas akhir mahasiswa praktikan.

Dalam penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari pihak-pihak terkait. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL 2.
2. Drs. Masugino, M. Pd., selaku koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan penanggung jawab pelaksanaan PPL 2.
3. Rusdiyanto Citrowibowo, S.Pd., selaku kepala SMPN 4 Batang.
4. Drs. Bambang Hartono, M.Hum., selaku dosen koordinator pembimbing SMPN 4 Batang.
5. Dr. Ir. Dyah Rini Indriyanti, M.P., selaku dosen pembimbing PPL 2.
6. Nasron, S.Pd., selaku coordinator guru pamong.
7. Sri Hastuti H., S.Pd. selaku guru pamong yang telah membimbing penulis selama pelaksanaan PPL 2.
8. Segenap guru, staf, karyawan, dan siswa SMPN 4 Batang.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMPN 4 Batang.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa mendatang. Demikian laporan PPL 2 yang dapat penulis susun, semoga berguna bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 8 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II. LANDASAN TEORI.....	3
A. Pengertian Praktik Lapangan.....	3
B. Dasar Praktik Pengenalan Lapangan	3
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	4
D. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	4
E. Tugas, Kompetensi dan Keterampilan Guru	5
F. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	6
BAB III. PELAKSANAAN	7
A. Waktu	7
B. Tempat.....	7
C. Tahapan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	8
E. Proses Pembimbingan	11
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat	12
BAB IV. PENUTUP	13
A. Simpulan.....	13
B. Saran.....	13
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagaimana kita ketahui, guru sebagai tenaga pengajar memegang peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan instant. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, menempa kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa, khususnya mahasiswa kependidikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa kependidikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Universitas Negeri Semarang merupakan Perguruan Tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Peraturannya Nomor 05 tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, yang menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai tujuan untuk :

1. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai sebagai calon pendidik.
2. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua pihak yang terkait, antara lain bagi mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Melatih mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik yang profesional.
 - b. Memberi tempat kepada mahasiswa praktikan untuk mempraktikkan bekal ilmu pendidikan yang diperoleh saat perkuliahan.
2. Manfaat bagi sekolah praktikan
 - a. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
 - b. Memperluas kerja sama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL dan kurikulum, sehingga metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14/0/2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan.

B. Dasar-dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum dikembangkan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Tujuan ini meliputi tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan dasar, dan tujuan yang disesuaikan dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, serta satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum yang disusun oleh satuan pendidikan, memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pelaksanaan KTSP berdasarkan tujuh prinsip, di antaranya didasarkan pada potensi, perkembangan, dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi siswa. Kerana itu, anak didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis, dan menyenangkan.

D. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

Adapun prinsip dari Praktik pengalaman lapangan adalah sebagai berikut :

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.

2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL II, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

E. Tugas, Kompetensi dan Keterampilan Guru

Dalam struktur organisasi sekolah, guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas utama melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, untuk itu seorang guru harus melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

Menurut Syahrudin, kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran. Dalam UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas profesinya.

Kompetensi tersebut meliputi:

1. Kompetensi pedagogik
Merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.
2. Kompetensi professional
Merupakan kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.
3. Kompetensi sosial

Merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

4. Kompetensi kepribadian.

Merupakan kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, mampu mengevaluasi kinerja sendiri, dan mengembangkan diri secara berkelanjutan.

F. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. (BSNP, 2006:14). Menurut Ditjen PM PTK, silabus merupakan produk utama dari pengembangan kurikulum sebagai suatu rencana tertulis pada suatu satuan pendidikan yang harus memiliki keterkaitan dengan produk pengembangan kurikulum lainnya, yaitu proses pembelajaran.

Silabus merupakan acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). (Lampiran Permendiknas No. 41 tahun 2007 tentang Standar Proses).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 s.d. tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 bertempat di SMP Negeri 4 Batang , Jl. Pemuda No. 160, Pasekaran Kab. Batang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL di SMP Negeri 4 Batang dilaksanakan pada tanggal, 30 Juli 2012.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL 1 kegiatan yang berupa kegiatan observasi lingkungan sekolah berlangsung selama 2 minggu, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan PPL 2.

Kegiatan PPL 2 dilaksanakan selama 9 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar. Di SMP Negeri 4 Batang, mahasiswa praktikan bidang studi IPA (Biologi) melaksanakan latihan mengajar di tiga kelas, yaitu kelas VIII B, VIII C dan VIII E. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran selama delapan kali pertemuan.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Namun untuk ujian akhir

mengajar dilakukan pada pertemuan terakhir proses belajar mengajar, yaitu pada pertemuan ketujuh oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

Selain kegiatan intra kulikuler yaitu belajar mengajar, mahasiswa praktikan juga mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler lainnya di sekolah, antara lain ekstrakurikuler Pramuka, Batik dan Bimbingan Olympiade Sains Nasional (OSN).

3. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMP Negeri 4 Batang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012, setelah melakukan ujian akhir mengajar dan menyelesaikan laporan PPL 2.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan secara garis besarnya yang terdiri dari:

a. Persiapan Pembelajaran

Persiapan pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar. Selama PPL mahasiswa praktikan wajib mempersiapkan Silabus, Rencana Pembelajaran, media serta instrumen yang akan digunakan untuk mengajar.

b. Kegiatan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, mahasiswa praktikan dituntut untuk menggunakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, berpusat pada siswa (*student centered learning*) dan mudah dimengerti. Selama praktik mengajar praktikan menggunakan beberapa metode atau pendekatan pembelajaran seperti STAD, *Snow Ball Throwing*, *Group Inversigation*, diskusi kelompok, serta praktikum. Selain itu mahasiswa praktikan juga terkadang memberikan quiz dan memberikan reward berupa stiker penambah poin keaktifan siswa. Hal ini dimaksudkan

agar siswa tidak merasa bosan dan menjadikan siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

1. Kegiatan awal

a. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka.

b. Presensi kehadiran siswa

Setelah salam, mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu memanggil satu persatu maupun dengan menanyakan ketidakhadiran siswa tertentu.

c. Penyampaian motivasi dan apresepsi kepada siswa

Untuk mengondisikan siswa menuju materi baru, mahasiswa praktikan memberi motivasi terlebih dahulu kepada siswa agar siswa siap menerima pelajaran. Setelah siswa siap, mahasiswa praktikan kemudian memberikan apresepsi kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari. Hal ini bertujuan untuk menggiring pikiran siswa menuju materi yang akan dipelajari.

d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan.

2. Kegiatan inti

Dalam pelaksanaan kegiatan inti, mahasiswa praktikan menyampaikan materi pembelajarannya. Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, mahasiswa praktikan dapat menggunakan berbagai metode

atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat selama kuliah seperti STAD, *Snow Ball Throwing*, *Group Inversigation*, diskusi kelompok, serta praktikum.

3. Kegiatan akhir

a. Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah satu kegiatan yang dilakukan siswa dengan dibantu oleh guru untuk menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan pada hari tersebut. Penarikan kesimpulan ini dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat, tanya jawab antara mahasiswa praktikan dengan siswa ataupun dengan metode *Snow Ball Throwing*.

b. Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan dengan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari tersebut.

c. Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan dapat memberikan tugas akhir (pekerjaan rumah) yang mengenai materi yang telah dipelajari ataupun materi yang akan dipelajari pada minggu mendatang.

d. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup.

e. Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan

latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dari hasil penilaian tersebut dapat diketahui apakah siswa memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan atau tidak. Selain itu mahasiswa praktikan juga berkonsultasi pada guru pamong mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari Ibu Sri Hastuti H., S.Pd selaku guru pamong IPA (Biologi) maupun Ibu Dr. Ir. Dyah Rini Indriyanti, M.P. selaku dosen pembimbing. Beliau-beliau selalu memberikan bimbingannya secara maksimal kepada mahasiswa praktikan.

Sebelum latihan mengajar dikelas, mahasiswa praktikan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat mengajarnya kepada guru pamong. Guru pamong tak segan-segan memberi bantuan kepada praktikan baik yang menyangkut penyusunan perangkat pembelajaran maupun hal-hal yang mengenai pengelolaan kelas yang nanti akan dihadapi. Hal ini dimaksudkan supaya nantinya ketika mahasiswa praktikan berada di dalam kelas, praktikan sudah benar-benar bisa menyampaikan materi pembelajaran dan dapat mengelola kelas dengan baik. Selain itu guru pamong juga memberikan saran dan kritik yang membangun kepada praktikan yang tentu sangat bermanfaat. Ketika ada kekurangan, guru pamong menyampaikan dengan terbuka kemudian memberi solusi untuk memperbaikinya.

Sama halnya dengan guru pamong, dosen pembimbing juga memberikan bimbingan kepada mahasiswa praktikan. Dosen pembimbing menanyakan apa saja kesulitan praktikan selama mengajar, kemudian memberikan pesan-pesan dan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Walaupun dosen pembimbing berada di Semarang dan hanya tiga kali saja datang ke sekolah, namun proses bimbingan tetap berjalan secara maksimal. Hal ini dikarenakan selain melakukan bimbingan secara langsung, dosen pembimbing juga melakukan bimbingan melalui telepon. Sehingga

apabila sewaktu-waktu mahasiswa praktikan mempunyai kendala ataupun ingin meminta saran kepada dosen pembimbing, proses bimbingan tetap dapat berjalan melalui telepon.

Dengan adanya bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu memberi masukan yang positif kepada mahasiswa praktikan dalam hal belajar mengajar, mahasiswa praktikan menjadi sangat terbantu dan dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara optimal.

F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

a. Kondisi yang mendukung

- 1) Sambutan baik dari keluarga besar SMP Negeri 4 batang.
- 2) Sambutan baik dari siswa SMA Negeri 2 M agelang.
- 3) Guru pamong yang baik dan sabar dalam membimbing dan mengarahkan mahasiswa praktikan selama proses belajar mengajar.
- 4) Dosen pembimbing yang selalu memotivasi untuk lebih baik.
- 5) Kemudahan administrasi penggunaan fasilitas sekolah untuk kegiatan pembelajaran.
- 6) Rekan belajar yang baik dalam berkolaborasi belajar menjadi pendidik mata pelajaran Biologi.

b. Kondisi yang menghambat

- 1) Masih minimnya fasilitas LCD untuk kelas VIII, sehingga terkadang memakan waktu dalam penyiapan pembelajaran bila ingin menggunakan LCD.
- 2) Kekurangan dan keterbatasan kemampuan mahasiswa praktikan, mengingat masih dalam tahap belajar. praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 4 Batang telah berjalan dengan baik tanpa ada halangan yang berarti. Kerjasama antara pihak sekolah, guru pamong, dosen pembimbing, peserta didik dan pihak-pihak yang terkait lainnya terjalin dengan baik. Berdasarkan pengalaman yang praktikan peroleh dari PPL II dan mengacu pada tujuan Praktik Pengalaman Lapangan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan II telah memberikan praktikan pengalaman sebagai bekal menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II telah membekali praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dua hal tersebut praktikan dapatkan melalui serangkaian kegiatan dan interaksi langsung dengan lingkungan sekolah selama PPL II ini.

B. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan sebagai guru praktikan antara lain sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.
2. Mahasiswa praktikan sebaiknya menjalankan tugas dengan baik dan bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang telah diberikan.
3. Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik Universitas Negeri Semarang dengan memperhatikan tata pergaulan seorang pendidik dan juga menaati tata tertib yang berlaku di sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 4 Batang. Praktikan ucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, guru pamong, dosen pembimbing, siswa-siswa SMP Negeri 4 Batang dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 ini.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini telah dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 4 Batang mulai tanggal 27 Agustus 2012 s.d. tanggal 20 Oktober 2012. Selama PPL 2 ini, praktikan telah mendapat banyak pengalaman menjadi seorang guru pendidik yang baik. Namun masih banyak hal yang perlu diperbaiki oleh praktikan dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) seperti bagaimana cara menguasai kelas dengan baik, cara mengajarkan materi pelajaran kepada siswa agar lebih dimengerti oleh siswa, penggunaan model dan metode yang tepat yang diterapkan kepada siswa serta bagaimana cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

Beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan setelah menjalankan PPL2 di SMP Negeri 4 Batang antara lain sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

a. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Mahasiswa praktikan mengampu mata pelajaran IPA (Biologi) pada kelas VIII B, VIII C dan VIII E. Berdasarkan hasil pengamatan selama proses belajar mengajar di kelas, mahasiswa praktikan dapat mengetahui beberapa kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPA (Biologi) di SMP N 4 Batang. Kelemahan tersebut, antara lain sebagian siswa cenderung menganggap materi IPA (Biologi) sebagai materi hafalan, selain itu dengan materi per-BAB yang banyak, guru dituntut untuk menggunakan metode yang menarik agar siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang dilakukan.

b. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Materi-materi pada pembelajaran IPA (Biologi) merupakan materi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga ketika praktikan menghubungkan atau memberi contoh mengenai hal-hal yang ada disekitar siswa, mereka sangat antusias mendengarkannya. Selain itu kekuatan yang dimiliki oleh siswa SMPN 4 Batang dalam pembelajaran biologi adalah siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi aktif ketika diminta untuk maju ke depan kelas ataupun menjawab pertanyaan. Inilah yang membuat Praktikan merasa senang dengan sikap yang dimiliki oleh para siswa tersebut.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PMB di sekolah latihan

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMP 4 Batang sudah memadai. Kondisi Lingkungan sekolah, gedung, ruang kelas,

perpustakaan dan laboratorium IPA beserta alat-alatnya sudah baik. Namun untuk kelas VII dan kelas VIII masih belum terpasang LCD di dalam kelas, sehingga jika ingin menampilkan gambar atau menonton video pembelajaran harus pindah keruang laboratorium IPA ataupun membawa LCD sendiri.

3. Kualitas Guru pamong dan Dosen pembimbing

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing yang sudah banyak membantuu. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan kepada praktikan, dan selalu meluangkan waktu apabila praktikan membutuhkan konsultasi.

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 dan 2, praktikan dibimbing oleh Guru Pamong di SMPN 4 Batang yaitu Ibu Sri Hastuti H., S.Pd. Praktikan banyak dibimbing dan diberi arahan oleh beliau mengenai segala hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Selain guru pamong, dosen pembimbing yaitu Ibu Dr. Ir. Dyah Rini Indriyanti, M.P. juga selalu memberikan semangat serta membekali ilmu- ilmu yang sangat berguna dalam membantu praktikan berlatih mengajar di SMPN 4 Batang, walaupun dosen pembimbing tidak selalu menemani praktikan setiap saat, tetapi dengan kecanggihan teknologi, beliau tetap mensupport dan memberikan bimbingan kepada praktikan melalui telepon.

4. Kualitas pembelajaran di SMPN 4 Batang

Pembelajaran di di SMPN 4 Batang dapat dikategorikan mempunyai kualitas yang baik. Untuk mata pelajaran IPA (Biologi), dalam pembelajaran sudah didukung oleh fasilitas-fasilitas yang dapat membantu siswa memahami materi. Selain itu guru juga mengadakan variasi metode mengajar dengan cara membuat aktif siswa seperti berdiskusi, membuat permainan ataupun mengadakan quiz sehingga pembelajaran dikelas merupakan pembelajaran yang menyenangkan. Selain itu hubungan guru dengan siswa sangat harmonis, sehingga menjadi motifasi belajar untuk siswa dan motivasi mengajar untuk guru.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas karena masih dalam tahap belajar. Oleh karena itu, praktikan masih sangat membutuhkan berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan. Namun selama berlangsungnya PPL2 ini praktikan selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuan diri yang dimiliki agar dapat menjadi guru yang profesional.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2 yang telah dilaksanakan di SMPN 4 Batang, praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengenai cara mengajar siswa. Selain itu, praktikan memperoleh

suatu gambaran mengenai kondisi birokrasi yang ada di sekolah, kondisi jalannya pembelajaran secara langsung di kelas, karakteristik siswa, cara berinteraksi antara guru dan siswa, pengelolaan kelas, cara menyampaikan materi dengan menyenangkan kepada siswa dan cara membuat perangkat pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan sekolah. Praktikan juga lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

7. Saran pengembangan bagi di SMPN 4 Batang dan UNNES

a. Bagi pihak SMP Negeri 4 Batang

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah lebih ditingkatkan lagi kualitas dalam hal proses pembelajarannya dengan cara metode-metode yang digunakan lebih bervariasi dan inovatif sehingga tercipta pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan menjadi semangat untuk belajar di sekolah. Sarana dan prasarana juga lebih ditingkatkan, dengan menambah sarana dan prasarana yang lebih baik untuk membantu dan mempermudah siswa dalam pembelajaran. Selain itu sekolah diharapkan tetap menjaga hubungan kerjasama yang harmonis dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing tinggi.

b. Bagi Pihak UNNES

Saran kepada pihak Unnes antara lain optimalisasi komunikasi antara Unnes dengan sekolah latihan sehingga tidak terjadi *miss* komunikasi dan menjaga citra UNNES agar tetap baik dan kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar dan lebih optimal.

Demikianlah refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama menjalani PPL di SMP Negeri 4 Batang. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata praktikan mengucapkan terima kasih.

Batang, 8 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Sri Hastuti H, S.Pd

NIP. 196202111983032007

Mahasiswa Praktikan



Zumisa Nudia Prayoga

NIM. 4401409022